

Panduan Pendaftaran

# Beasiswa Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis

## Tahap 2 Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola  
Dana Pendidikan



## Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) pendidikan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *fellowship dokter spesialis* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

## Apa itu Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis

Program Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis merupakan program beasiswa kerja sama antara LPDP dengan Kementerian Kesehatan yang dimaksudkan mendukung ketersediaan sumber daya manusia Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis dalam rangka pemenuhan dan pemerataan pelayanan spesialis di Indonesia.

## Sasaran Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis

Sasaran program Beasiswa LPDP Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang berprofesi sebagai dokter dan mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR).

## Seperti apa skema Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis?

1. Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis diberikan untuk Dokter PNS atau non-PNS yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.

2. Pendaftar Beasiswa Dokter Spesialis atau Subspesialis dapat mendaftar dengan atau tanpa melampirkan surat penerimaan *Letter of Acceptance (LoA) Unconditional* dari Perguruan Tinggi.
3. Penerima Beasiswa LPDP Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis harus menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi yang tertera dalam *Letter of Acceptance (LoA) Unconditional* dan sesuai ketentuan LPDP. Daftar informasi masa studi maksimal setiap Program Studi terlampir.
4. Pendaftar Beasiswa Dokter Spesialis atau Subspesialis yang telah mempunyai *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan sesuai dengan Perguruan Tinggi yang mengeluarkan *LoA Unconditional* tersebut.
5. Pendaftar Beasiswa Dokter Spesialis atau Subspesialis yang belum memiliki *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) program studi yang sama pada 3 (tiga) Perguruan Tinggi Tujuan yang ada dalam daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP.
6. Pemilihan program studi tujuan subspesialis harus linear dengan bidang spesialisasi yang dimiliki.
7. Lulusan Penerima Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis Berkontribusi di Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di LPDP. Selain itu, Penerima Beasiswa LPDP Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis wajib mengikuti program pendayagunaan oleh Kementerian Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan yang dihitung menjadi masa kontribusi di Indonesia oleh LPDP.

## Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. Dana Pendidikan
  - a. Dana Pendaftaran
  - b. Dana SPP (*Tuition Fee*/Uang Kuliah Tunggal)
  - c. Dana Tunjangan Buku
  - d. Dana Bantuan Penelitian Tesis/Disertasi
  - e. Dana Bantuan Seminar Internasional
  - f. Dana publikasi Jurnal Internasional

## 2. Dana Pendukung

- a. Dana Transportasi
- b. Dana Asuransi Kesehatan
- c. Dana Hidup Bulanan
- d. Dana Kedatangan
- e. Dana Keadaan Darurat (jika diperlukan)
- f. Dana Tunjangan Keluarga

## 3. Dana Tambahan

- a. Dana Pelatihan Kursus Wajib
- b. Dana Ujian Keterampilan
- c. Dana Uji Kompetensi
- d. Dana transportasi dan akomodasi selama Pelatihan Kursus Wajib
- e. Dana transportasi dan akomodasi selama Ujian Keterampilan
- f. Dana transportasi dan akomodasi selama Uji Kompetensi

## Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis?

**Persyaratan umum** Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Berprofesi aktif sebagai Dokter PNS atau Dokter Non-PNS.
3. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Umum untuk pendaftar Dokter Spesialis atau STR Dokter Spesialis untuk pendaftar Dokter Subspesialis yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang masih berlaku.
4. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
  - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>
  - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>
5. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
  - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
  - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah diumumkan lulus seleksi substansi melalui kanal tiket bantuan LPDP pada tautan berikut <https://bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id/>.
  - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
  - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
  - e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
6. Pendaftar yang telah selesai menempuh program magister dan/atau doktor, dapat mendaftar pada program beasiswa Dokter Spesialis atau Dokter Subspesialis.
7. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi pendidikan Dokter Spesialis tidak diizinkan mendaftar beasiswa Dokter Spesialis dan

pendaftar yang telah menyelesaikan studi pendidikan Dokter Subspesialis tidak diizinkan mendaftar beasiswa Dokter Subspesialis.

8. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi Dokter Spesialis ataupun studi Dokter Subspesialis dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama, dibuktikan dengan melampirkan surat pemberhentian/sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
9. Mengunggah surat rekomendasi dari Pimpinan (Direktur) rumah sakit yang diterbitkan **paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa** (format terlampir).
10. Bagi pendaftar berstatus PNS dan CPNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
  - a. mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
  - b. mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
11. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
12. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
13. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Mabes POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
14. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
15. Beasiswa LPDP hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas lain yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
  - a. Kelas Eksekutif,
  - b. Kelas Khusus,
  - c. Kelas Karyawan,
  - d. Kelas Jarak Jauh,
  - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk,
  - f. Kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri,
  - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
  - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP
16. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin tertera pada lampiran*).
17. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
18. Menulis rencana pasca studi dan rencana kontribusi di Indonesia.
19. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.



## Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Dokter Spesialis?

**Persyaratan khusus** Beasiswa Dokter Spesialis sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
  - a. Pendaftar jenjang pendidikan dokter spesialis berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun.
  - b. Jika telah memiliki *LoA Unconditional* maka syarat usia mengikuti ketentuan program studi di perguruan tinggi tujuan.
2. Mengunggah dokumen ijazah profesi dokter untuk pendaftar Beasiswa Dokter Spesialis.
3. Pendaftar jenjang pendidikan Dokter Spesialis wajib memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4,00 untuk pendidikan sarjana dan/atau profesi dokter yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau fotokopi transkrip nilai yang telah dilegalisir.
4. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**8 September 2025**). Sertifikat diterbitkan oleh:
  - a. ETS ([www.ets.org](http://www.ets.org));
  - b. PTE Academic ([www.pearsonpte.com](http://www.pearsonpte.com)); atau
  - c. IELTS ([www.ielts.org](http://www.ielts.org))dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 475, TOEFL iBT® 57, IELTS™ 5.5, atau PTE Academic 43.
  - 2) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku adalah yang dikeluarkan oleh lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
  - 3) Untuk pendaftar yang sudah memiliki *LoA Unconditional* sesuai Perguruan Tinggi dan Program Studi tujuan Beasiswa Dokter Spesialis, tidak disyaratkan dokumen sertifikat resmi kemampuan bahasa Inggris.
5. Mengunggah Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Umum yang diterbitkan oleh Konsil

Kedokteran Indonesia (KKI) yang masih berlaku.

6. Mengunggah Surat Kuasa yang telah ditandatangani oleh pendaftar dan telah dibubuhkan meterai Rp10.000 (meterai konvensional/e-meterai) yang sah kepada Kementerian Kesehatan untuk pengambilan STR Dokter Spesialis bagi pendaftar dokter spesialis dari KKI setelah lulus studi (format terlampir).
7. Mengunggah surat persetujuan dari suami/istri/orang tua/wali ditempatkan di seluruh Indonesia sesuai kebutuhan nasional yang telah ditandatangani oleh suami/istri/orang tua/wali dan telah dibubuhkan meterai Rp10.000 (meterai konvensional/e-meterai) yang sah (format terlampir).
8. Pendaftar mengunggah dokumen sesuai persyaratan tersebut melalui laman pendaftaran beasiswa LPDP.

## Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Dokter Subspesialis?

**Persyaratan khusus** Beasiswa Dokter Subspesialis sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
  - 1) Pendaftar jenjang pendidikan dokter subspesialis berusia paling tinggi 45 (empat puluh lima) tahun.
  - 2) Jika telah memiliki *LoA Unconditional* maka syarat usia mengikuti ketentuan program studi di perguruan tinggi tujuan.
2. Mengunggah dokumen ijazah dokter spesialis untuk pendaftar Beasiswa Dokter Subspesialis.
3. Pendaftar jenjang pendidikan Dokter Subspesialis wajib memiliki IPK sekurang-kurangnya **3,00 pada skala 4,00** untuk jenjang profesi dokter spesialis yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau fotokopi transkrip nilai yang telah dilegalisir.
4. Mengunggah Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Spesialis yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang masih berlaku.

- Mengunggah Surat Kuasa yang telah ditandatangani oleh pendaftar dan telah dibubuhkan meterai Rp10.000 (meterai konvensional/e-meterai) yang sah kepada Kementerian Kesehatan untuk pengambilan STR Dokter Subspesialis bagi pendaftar Dokter Subspesialis dari KKI setelah lulus studi (format terlampir).
- Mengunggah surat persetujuan dari suami/istri/orang tua/wali ditempatkan di seluruh Indonesia sesuai kebutuhan nasional yang telah ditandatangani oleh suami/istri/orang tua/wali dan telah dibubuhkan meterai Rp10.000 (meterai konvensional/e-meterai) yang sah (format terlampir).
- Pendaftar mengunggah dokumen sesuai persyaratan tersebut melalui laman pendaftaran beasiswa LPDP.

### Ketentuan tentang *LoA Unconditional*

**Letter of Admission/Acceptance (LoA Unconditional)** adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

- LoA Unconditional* sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu bulan dan tahun memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
- Perguruan tinggi dan program studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
- LoA Unconditional* yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
  - Persyaratan sponsor pendanaan;
  - Persyaratan dokumen fisik ijazah;
  - Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
  - Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
- Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan *LoA Unconditional* dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan

penundaan jadwal perkuliahan program studi dari perguruan tinggi yang diunggah bersamaan dengan *LoA Unconditional*.

- Jika pendaftar mengunggah *LoA Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.d

### Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

- Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>.
- Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.
- Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran.

### Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

**Proses Seleksi** Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis sebagai berikut:

- Seleksi Administrasi
- Seleksi Bakat Skolastik
- Seleksi Substansi

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	30 Juni – 31 Juli 2025
Seleksi Administrasi	1 – 21 Agustus 2025
<b>Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi</b>	<b>22 Agustus 2025</b>
Pengajuan Sanggah*)	23 – 25 Agustus 2025
<b>Pengumuman Hasil Sanggah</b>	<b>8 September 2025</b>
Seleksi Bakat Skolastik**)	10 – 25 September 2025
<b>Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik</b>	<b>2 Oktober 2025</b>
Seleksi Substansi	7 Oktober – 19 November 2025
<b>Pengumuman Hasil Seleksi Substansi</b>	<b>27 November 2025</b>
Periode Perkuliahan paling cepat	Bulan Januari 2026

*\*) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada LPDP*

*\*\*\*) Peserta SBS wajib mengikuti Simulasi SBS sesuai jadwal yang ditentukan LPDP*

#### Catatan:

Bagi peserta Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis yang mendaftar dengan dengan LoA *Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

### Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai Penerima Beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.
5. Pendaftar CPNS/PNS yang telah dinyatakan lulus sebagai Calon Penerima Beasiswa wajib melampirkan Surat Tugas belajar dari Pejabat Eselon II yang membidangi

pembinaan/pengembangan SDM. Apabila pendaftar tidak menyampaikan Surat Tugas belajar setelah dinyatakan sebagai Calon Penerima Beasiswa, maka tidak dapat diproses sebagai Penerima Beasiswa.

### Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

1. Lulusan Penerima Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis wajib berkontribusi di Indonesia sesuai ketentuan LPDP serta wajib mengikuti program pendayagunaan lulusan sesuai rekomendasi dari Kementerian Kesehatan atau sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang kesehatan.
2. Apabila lulusan Penerima Beasiswa LPDP Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis tidak melaksanakan pengabdian dokter spesialis atau dokter subspesialis maka akan dikenakan sanksi pengembalian dana beasiswa selama studi Beasiswa LPDP Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.

### Dokumen apa saja yang harus diisi atau di unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis?

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah/Sertifikat Profesi (asli atau legalisir): a. Ijazah Profesi Dokter untuk pelamar Program Dokter Spesialis, b. Ijazah Dokter Spesialis untuk pelamar Program Dokter Subspesialis		✓
Scan Transkrip Nilai (asli atau legalisir):		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
a. Transkrip S1 dan/atau Profesi Kedokteran untuk pelamar Program Dokter Spesialis b. Transkrip Profesi Dokter Spesialis untuk pelamar Program Dokter Subspesialis		
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendiknas/ Kemendikbud atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah yang sesuai ketentuan		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendiknas/ Kemendikbud atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK yang sesuai ketentuan		✓
Sertifikat bahasa asing yang dipersyaratkan dan masih berlaku (Asli)		✓
LoA yang sesuai ketentuan LPDP (jika ada)		✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan <i>submit</i> (poin-poin terlampir)	✓	
Surat rekomendasi pimpinan rumah sakit (Direktur RS) *)		✓
Surat usulan dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran <i>online</i>	✓	
Menulis rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Umum untuk pendaftar Dokter Spesialis atau STR Dokter Spesialis untuk		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
pendaftar Dokter Subspesialis yang diterbitkan KKI yang masih berlaku		
Surat Kuasa pengambilan STR Dokter Spesialis /Subspesialis yang ditandatangani dan dibubuhi meterai Rp10.000 (konvensional/e-meterai) yang sah		✓
Surat persetujuan dari suami/istri/orang tua/wali ditempatkan di seluruh Indonesia sesuai kebutuhan nasional yang ditandatangani dan dibubuhi meterai Rp10.000 (konvensional/e-meterai) yang sah		✓

\*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa

**Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?**

- Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)**  
Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas.
- Proposal Penelitian (Khusus Doktor) (1500– 2000 kata)**
  - Judul Penelitian**  
Tuliskan judul penelitian.
  - Latar Belakang**  
Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda teliti dan mengapa signifikan diteliti.
  - Perumusan Permasalahan (Statement of Problem)**



Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

**D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian**

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

**E. Kelogisan (*Rationale*)**

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

**F. Metode dan Desain**

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

**G. Signifikansi/Manfaat**

Uraikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

**H. Daftar Pustaka**

## **PROGRAM STUDI DAN MASA STUDI MAKSIMAL DOKTER SPESIALIS DAN SUBSPESIALIS**

### **1. Program Studi Dokter Spesialis**

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
1	Jantung	Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah/Ilmu Penyakit Jantung/Ilmu Kardiologi dan Kedokteran Vaskular	10
2	Jantung	Bedah Toraks dan Kardiovaskular	12
3	Stroke	Ilmu Bedah Saraf	11
4	Stroke	Ilmu Penyakit Saraf/Neurologi	9
5	Urologi	Urologi/Ilmu Bedah Urologi	10
6	Kanker	Ilmu Bedah/Bedah	10
7	Kanker	Ilmu Kesehatan Anak	8
8	Kanker	Ilmu Penyakit Dalam	9
9	Kanker	Ilmu Penyakit Paru-Paru/Ilmu Penyakit Paru/Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi/Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	8
10	Kanker	Obstetri dan Ginekologi/Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan	9
11	Kanker	Onkologi Radiasi	8
12	Kanker	Anestesiologi dan Terapi Intensif/Anestesiologi dan Reanimasi/Anestesiologi (Ilmu Anesti)	8
13	Kanker	Ilmu Patologi Anatomi/Patologi Anatomik	8
14	Kanker	Ilmu Patologi Klinik/Patologi Klinik	8
15	Kanker	Radiologi	8
16	Kanker	Ilmu Kedokteran Nuklir	8
17	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Forensik/Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal	7
18	Spesialis Lainnya	Mikrobiologi Klinik	7
19	Spesialis Lainnya	Parasitologi Klinik/Ilmu Kedokteran Parasitologi Klinik	6
20	Spesialis Lainnya	Andrologi	8
21	Spesialis Lainnya	Ilmu Bedah Anak/Bedah Anak	12
22	Spesialis Lainnya	Kedokteran Penerbangan	9
23	Spesialis Lainnya	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika/Ilmu Bedah Plastik	10

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
24	Spesialis Lainnya	Farmakologi Klinik	7
25	Spesialis Lainnya	Ilmu Gizi Klinik/Gizi Klinis	7
26	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik/Rehabilitasi Medik	9
27	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Jiwa/Psikiatri	8
28	Spesialis Lainnya	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin/Dermatologi dan Venereologi/ Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	8
29	Spesialis Lainnya	Ilmu Kesehatan Mata/Ilmu Penyakit Mata/Ophthalmology	8
30	Spesialis Lainnya	Ilmu Kesehatan THT & Kepala Leher/Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher	9
31	Spesialis Lainnya	Orthopaedi dan Traumatologi/Ilmu Bedah Orthopaedi Dan Traumatologi/Ilmu Bedah Orthopaedi	10
32	Spesialis Lainnya	Kedokteran Okupasi	6
33	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Olahraga	7
34	Spesialis Lainnya-Gigi	Ortodonsia/Ortodonti	7
35	Spesialis Lainnya-Gigi	Periodonsia/Dokter Gigi Periodonsia	6
36	Spesialis Lainnya-Gigi	Konservasi Gigi/Ilmu Konservasi Gigi	6
37	Spesialis Lainnya-Gigi	Prostodonsia	6
38	Spesialis Lainnya-Gigi	Ilmu Kedokteran Gigi Anak/Ilmu Kesehatan Gigi Anak	6
39	Spesialis Lainnya-Gigi	Ilmu Penyakit Mulut	6
40	Spesialis Lainnya-Gigi	Radiologi Kedokteran Gigi	6
41	Spesialis Lainnya-Gigi	Ilmu Bedah Mulut/Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial	12

## 2. Program Studi Dokter Subspesialis

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Program Studi Minat	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
1	Jantung	Anestesiologi dan Terapi Intensif	Anestesiologi - Intensive Care (KIC)	6
2	Jantung	Anestesiologi dan Terapi Intensif	Anestesiologi - Kardiovaskuler	6
3	Jantung	Ilmu Bedah	Ilmu Bedah - Vaskuler	4
4	Jantung	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Kardiovaskular	6
5	Urologi dan Nefrologi	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Nefrologi	4
6	Urologi dan Nefrologi	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Ginjal Hipertensi (KGH)	6
7	Kanker	Ilmu Bedah	Ilmu Bedah - Onkologi	4

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Program Studi Minat	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
8	Kanker	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Hematologi Onkologi	4
9	Kanker	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Hematologi Onkologi Medik	6
10	Kanker	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Onkologi	5
11	Subspesialis lainnya	Anestesiologi dan Terapi Intensif	Anestesiologi - Anestesi Obstetri	6
12	Subspesialis lainnya	Ilmu Bedah	Ilmu Bedah - Bedah Digestif	4
13	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Gastrohepatologi	6
14	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Infeksi dan Penyakit Tropis	4
15	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Kardiologi	4
16	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Neonatologi	4
17	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Neurologi	4
18	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Respirologi	4
19	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Tumbuh Kembang-Pediatric Sosial	4
20	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Alergi Imunologi	4
21	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Endokrinologi, Metabolisme dan Diabetes	6
22	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Geriatri	6
23	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Ginjal Hipertensi	6
24	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Gastroentero Hepatologi	6
25	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Penyakit Tropik Infeksi	6
26	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Psikosomatik	6
27	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Pulmonologi	6
28	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Reumatologi	6
29	Subspesialis lainnya	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	5
30	Subspesialis lainnya	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal	5
31	Subspesialis lainnya	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Obstetri dan Ginekologi Sosial	5
32	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/Kedokteran Jiwa - Psikiatri Adiksi	4
33	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/Kedokteran Jiwa - Psikiatri Anak dan Remaja	4
34	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/Kedokteran Jiwa - Psikiatri Forensik	4
35	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/Kedokteran Jiwa - Psikiatri Psikogeriatri	4
36	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/Kedokteran Jiwa - Psikiatri Psikoterapi	4



**Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)**

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari sumber lain yang berpotensi *double funding* selama menjadi penerima beasiswa LPDP.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
  - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
  - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
  - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP
12. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
13. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 (dua) kali masa studi setelah selesai studi.
14. Bersedia ditempatkan di rumah sakit pengusul atau rumah sakit di seluruh wilayah Indonesia, sesuai kebutuhan nasional termasuk mengikuti ketentuan masa pengabdian dokter spesialis dan dokter subspesialis oleh Kementerian Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan.
15. Apabila tidak melaksanakan pengabdian sebagaimana tersebut pada angka 13 dan 14, bersedia dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.
16. Bersedia memberikan kuasa kepada Kementerian Kesehatan c.q Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan melalui Konsil Kedokteran Indonesia untuk mengambil STR Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis setelah menyelesaikan Pendidikan.
17. Tidak akan mengundurkan diri dari program beasiswa setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa sesuai dengan ketentuan LPDP.
18. Tidak akan pindah program studi peminatan setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa.
19. Sebagai PNS, TNI, dan POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar/izin belajar dan mendapatkan surat izin/usulan mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
20. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia:
  - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
  - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.

21. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak akan mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI atau anggota POLRI pada masa kontribusi di Indonesia.
22. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
23. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
24. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan beasiswa LPDP yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

**FORMAT SURAT KUASA PENGAMBILAN SURAT TANDA REGISTRASI (STR) DOKTER****SURAT KUASA PENGAMBILAN SURAT TANDA REGISTRASI (STR) DOKTER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (Nama Lengkap dan Gelar Pendaftar)  
NIK : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
No Hp : \_\_\_\_\_  
Rumah Sakit Pemberi Rekomendasi : \_\_\_\_\_

memberikan Kuasa Penuh Kepada Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan atau yang ditugaskan bertindak untuk dan atas nama saya dalam pengambilan dan penyimpanan berkas berupa Surat Tanda Registrasi Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis di Kantor Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) Jakarta setelah lulus studi Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis.

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanggal, ..... 20.....

Yang Menerima Kuasa  
Direktur Penyediaan  
Tenaga Kesehatan\*)

Yang Memberi Kuasa

**Materai Rp 10.000, -**

NIP.

(Nama Lengkap dan Gelar  
Pendaftar)

\*) Tidak perlu diisi nama pejabat ataupun ditandatangani oleh Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan saat pendaftaran. Berkas surat kuasa dikirimkan ke kantor LPDP setelah dinyatakan lulus seleksi.

**FORMAT SURAT PERSETUJUAN SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/WALI****SURAT PERSETUJUAN SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/WALI**

Yang bertandatangan di bawah ini orang tua/wali/suami/istri calon peserta Program Beasiswa LPDP Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(\*) berikut ini:

Nama Lengkap (suami/istri/ortu/wali\*) : \_\_\_\_\_  
NIK : \_\_\_\_\_  
Alamat Korespondensi : \_\_\_\_\_  
No Hp : \_\_\_\_\_

Dengan ini saya menyatakan **MENYETUJUI** dan **MENGIZINKAN** calon Peserta Beasiswa LPDP Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(\*) pasca pendidikan menjalankan masa pengabdian sesuai ketentuan LPDP. Bagi Calon peserta tersebut berikut di bawah ini

Nama : (Nama Lengkap dan Gelar Pendaftar)  
NIK : \_\_\_\_\_  
Program Studi : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
No Hp : \_\_\_\_\_  
Status Kepegawaian : \_\_\_\_\_  
Rumah Sakit Pemberi Rekomendasi : \_\_\_\_\_

Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat persetujuan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Tanggal, ..... 20.....

Yang Membuat Pernyataan  
(suami/istri/ortu/walipendaftar\*)

Materai 10000

(.....)

(\*) : coret salah satu



**Contoh Format Lampiran Surat Usulan/Rekomendasi untuk PNS/TNI/POLRI****DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN  
MENDAPATKAN BEASISWA LPDP**

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Demikian surat usulan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian apabila terdapat pegawai dari daftar nama di atas yang mengundurkan diri dari instansi kami setelah dinyatakan lulus seleksi beasiswa LPDP hingga masa kontribusi di Indonesia selesai, maka dikenakan sanksi sesuai ketentuan di LPDP maupun ketentuan yang berlaku di (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI).

**Catatan:**

Surat Usulan dan Lampiran Surat Usulan wajib ditandatangani oleh Pejabat sesuai persyaratan LPDP.

**Keterangan**

\*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

**FORMAT SURAT REKOMENDASI PIMPINAN RUMAH SAKIT****SURAT REKOMENDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Instansi/Rumah Sakit : \_\_\_\_\_  
Alamat Lembaga : \_\_\_\_\_  
No Telp/Handphone : \_\_\_\_\_  
E-mail : \_\_\_\_\_

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : \_\_\_\_\_  
Status Kepegawaian : PNS/Non-PNS(\*)  
Instansi : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

1. Mengikuti pendidikan Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(\*) dengan peminatan ..... melalui Program Beasiswa LPDP Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(\*) LPDP.
2. Yang bersangkutan setelah menyelesaikan pendidikan akan bersedia melaksanakan mengikuti pendayagunaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, ..... 20...

Pimpinan Rumah Sakit Pemberi  
Rekomendasi

(.....)

(\*) : coret salah satu



**TOEFL ITP® Official Score Report  
Level 1****Student Name:****Student Number:****Date of Birth:** 1900-01-01**Gender:** Male**Test Date:** 2020-02-27**YOUR TOTAL SCORE****507**

310

677

**Listening Comprehension**

Test takers at this level are usually able to:

**53**

31

68

CEFR  
Level  
**B1**

When listening to a short dialogue

- understand high-frequency vocabulary and deduce the meaning of some lower-frequency vocabulary
- understand some commonly occurring idioms and colloquial expressions (e.g., "I don't feel up to it," "Maybe some other time")
- understand implications (e.g., implied questions in the form of statements, indirect suggestions) that are clearly reinforced
- understand common language functions (e.g., invitations, apologies, suggestions)
- recognize the referents for a variety of types of pronouns (e.g., "their," "these," "one")

**Structure and Written Expression**

Test takers at this level are usually able to:

**51**

31

68

CEFR  
Level  
**B1**

- use common tenses of verbs correctly, including passive forms
- use linking verbs with ease and use an expletive, such as "there is" in the absence of another main verb
- recognize when verbs require objects, such as infinitives, gerunds, or clauses beginning with "that"
- introduce a clause with very common words, such as "before" or "if"
- recognize the correct structure of a sentence or clause, even when its subject and verb are slightly separated

**Reading Comprehension**

Test takers at this level are usually able to:

**48**

31

67

CEFR  
Level  
**B1**

- understand descriptions of relatively simple processes and narration in well-marked academic texts
- understand high-frequency vocabulary and recognize paraphrased information
- follow sentence-level comparisons and contrasts and understand meaning conveyed by the most common conjunctions, such as "and," "or," and "but"
- connect meaning across some simple sentences that contain high-frequency vocabulary

807723



• I.N. 807723

Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.





### Unofficial Student Score Report

Student Name:



Test Date:

07 Apr 2022

Scaled

CEFR

Scores

LEVEL

Listening Comprehension:

56

B2

Structure and Written Expression:

55

B2

Reading Comprehension:

63

C1

TOTAL SCORE:

580

CEFR = Common European Framework of Reference

**Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)****Pearson | PTE Academic | Score Reports**

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402

Score Report Code: 76BRF932B9

**Example Test Taker**

Test Taker ID: PTE000004260

Registration ID: 210310684



CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

**Communicative Skills**

Listening



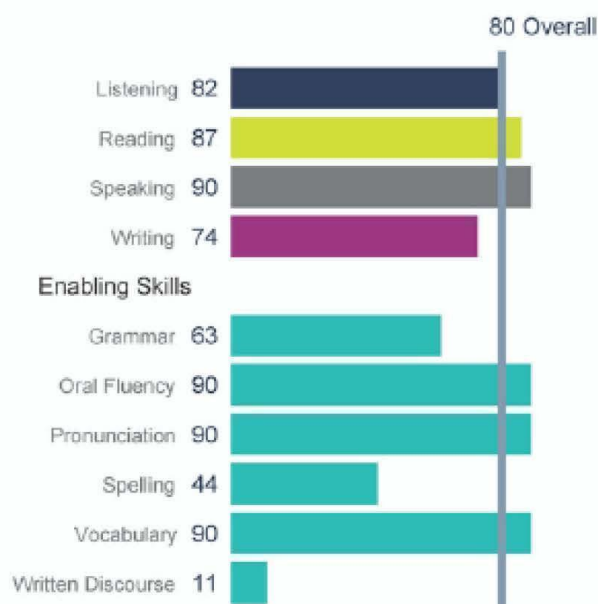
Reading



Speaking



Writing

**Skills Breakdown****Test Centre Information**

Test Name: PTE Academic UKVI

Test Date: 10 Jun 2020

Valid Until: 10 Jun 2022

Issue Date: 5 May 2020

Test Centre Country: United Kingdom

Test Centre ID: 210050358

Test Centre: PLT Testing Center 2

**Candidate Information**

Date of Birth: 05 Aug 1994

Country of Citizenship: China

Country of Residence: China

Gender: Female

Email: exampletesttaker@gmail.com

First-Time Test Taker: No

## Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

**IELTS™**

**Test Report Form** ACADEMIC

**NOTE** Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the ACADEMIC Reading and Writing Modules. GENERAL TRAINING Reading and Writing Modules are not designed to test the full range of language skills required for academic purposes. It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed after two years from the date of the test.

Centre Number 1 Date 2 Candidate Number

**Candidate Details**

Family Name -

First Name [REDACTED]

Candidate ID [REDACTED]

Date of Birth  Sex (M/F) M Scheme Code Private Candidate

Country or Region of Origin

Country of Nationality INDONESIA

First Language INDONESIAN

**Test Results**

Listening	7.5	Reading	8.5	Writing	6.5	Speaking	7.0	Overall Band Score	7.5	CEFR Level	C1
-----------	-----	---------	-----	---------	-----	----------	-----	--------------------	-----	------------	----

**Administrator Comments**

Centre stamp BRITISH COUNCIL ID195

Validation stamp [REDACTED]

Administrator's Signature [Signature]

Date 07/03/2019 Test Report Form Number 18ID008656TM195A

**BRITISH COUNCIL** **idp** **Cambridge Assessment English**

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at <http://ielts.ucles.org.uk>

## Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)



## Test Taker Score Report

Name:

Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

Email:

Gender: F

Appointment Number:

Date of Birth:

Test Date:



Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia

Native Language: Indonesian

Test Center:

Test Center Country: Indonesia

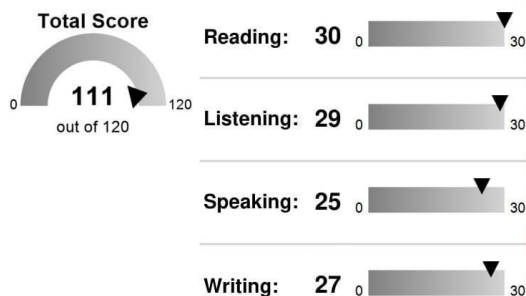
Security Identification

ID Type: PASSPORT

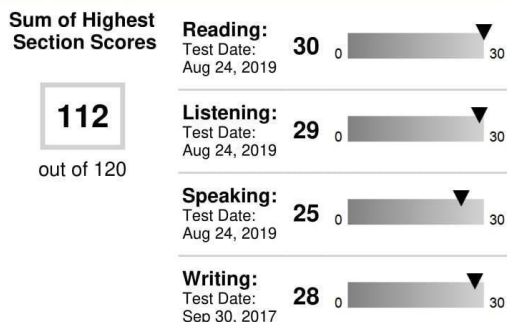
ID No.: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Issuing Country: Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

August 24, 2019  
Test Date Scores

## MyBest™ Scores

Your highest section scores from all valid test dates,  
as of August 30, 2019.

A total score is not reported when one or more sections have not been administered.  
Expired scores are not included in MyBest™ calculations.

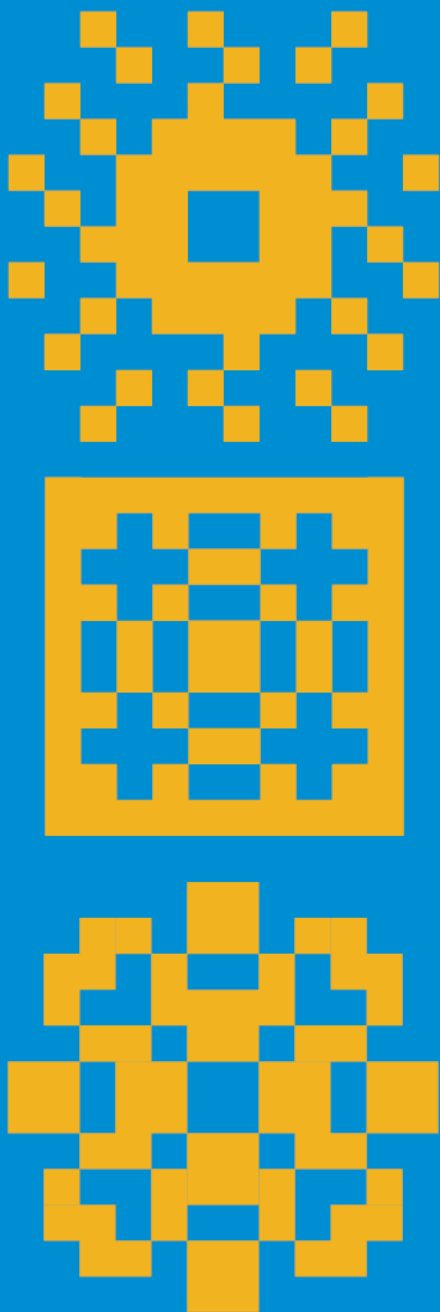
33-36

Copyright © 2019 by Educational Testing Service. All rights reserved. ETS, the ETS logo, TOEFL and TOEFL iBT are registered trademarks of Educational Testing Service (ETS) in the United States and other countries. MyBest is a trademark of ETS.

**Keterangan:**

Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari Indonesian International Education Foundation (IIEF) berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>





KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



# Daftar Perguruan Tinggi Tujuan Beasiswa Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis Tahap 2 Tahun 2025

Lembaga Pengelola  
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini  
Jl. Cikini Raya No.91A-D  
Menteng, Jakarta Pusat 10330

☎ 134  
[lpdp.kemenkeu.go.id](http://lpdp.kemenkeu.go.id)